

## ABSTRAK

**Radhyta Putri Diah Cahyani (105961107920)** Strategi Nafkah Pada Rumah Tangga Pembudidaya Rumput Laut di Desa Laikang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar. Skripsi Program studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Dibimbing oleh **Asriyanti Syarif** dan **Rasdiana Mudatsir**.

Tujuan dari penelitian ini Untuk Menganalisis Strategi Nafkah yang Ditempuh Pada Rumah Tangga Pembudidaya Rumput Laut Di Desa Laikang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar. Untuk Menganalisis Sistem Nafkah Yang Berlaku Pada Rumah Tangga Pembudidaya Rumput Laut Di Desa Laikang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar. Untuk Mengetahui Pengelolaan Asset Nafkah Pada Rumah Tangga Pembudidaya Rumput Laut Di Desa Laikang Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar. Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Laikang, Kecamatan Mangarabombang, Kabupaten Takalar. Penelitian berlangsung dari bulan Januari sampai Februari 2024. Penentuan informan dilakukan dengan metode *Purposive Sampling*. Dengan mengambil lima informan dari setiap dusun sehingga diperoleh sebanyak 30 informan dengan kategori pembudidaya rumput laut dan melakukan usaha diversifikasi nafkah. Analisis data dilakukan dengan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan strategi nafkah yang di lakukan oleh pembudidaya rumput laut yang paling dominan adalah konsolidasi, dicirikan dengan jumlah bentangan yang lebih banyak dibandingkan dengan survival, melakukan usaha rumput laut dengan usaha pertanian/perikanan atau usaha rumput laut dengan usaha non pertanian, serta memiliki akses ke lembaga perkreditan bank dan pihak lain. Sedangkan Sistem nafkah yang di tempuh oleh pembudidaya rumput laut di Desa Laikang lebih banyak kepada sistem *onfarm- onfarm* disebabkan karena kondisi geografis yang mendukung serta masih rendahnya pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh pembudidaya. Pengelolaan asset nafkah pembudidaya rumput laut yang terjadi di Desa Laikang Kecamatan Mangarabombang kabupaten Takalar melibatkan lima modal yakni modal alam, manusia, fisik, sosial dan fisik yang biasa disebut sebagai pentagon asset.

*Kata kunci: Strategi nafkah, sistem nafkah, pembudidaya, rumput laut*

## ABSTRACT

Radhyta Putri Diah Cahyani (105961107920). *The Agribusiness, Faculty of Agriculture study programme is guided by Asriyanti Syarif and Rasdiana Mudatsir. The purpose of this research is to analyze the strategies used in the development of seabed households in the village of Laikang, which is located in the district of Takalar. To analyse the systems used in building seabed houses in the town of Mangarabombang, that is, in Takalar district.*

*The research was carried out in Laikang Village, Mangarabombang district, Takalar district. The study lasted from January to February 2024. The determination of informants is done by purposive sampling. By taking five informants from each pond, we have 30 informants in the category of seagrass farmers and diversifying livelihoods. Data analysis is done with qualitative descriptive.*

*The findings show that the most dominant livelihood strategies pursued by seagrass farmers are consolidation, characterized by a greater number of exposures compared to survival, engaging in seagrass business with agriculture/fishing business or seagrass business with non-agricultural business, and having access to credit institutions of banks and others. While the system of livelihoods spent by sea grass farmers in the village Laikang more to the onfarm-onfarm system due to the favourable geographical conditions and still low knowledge and skills possessed by the farmer. The management of the livelihood assets of the sea grass farming that takes place in the village of Laikang called Mangarabombang district of Takalar involves five capital, namely the natural, human, physical, social and physical capital that is commonly called the asset pentagon.*

*Keywords: livelihood strategy, livelihoods system, agriculture, seaweed*